

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Rerata IMT a. karotis interna dalam batas normal/ $\leq 0,9$ mm, yaitu sebesar 0,86 mm, 25 orang (40,3%) dengan penebalan pada IMT.
2. Mengacu rekomendasi WHO: rerata asupan lemak total dan kolesterol subjek sudah sesuai, asupan PUFA kurang dan SFA lebih; serta mengacu *UK DRVs*: rerata asupan MUFA sesuai rekomendasi.
3. Asupan lemak total berhubungan bermakna dengan IMT a. karotis interna, sedangkan MUFA, PUFA, serta kolesterol tidak berhubungan.
4. Pada analisis karakteristik/ faktor lain, usia dan jarak waktu dari onset stroke berhubungan dengan IMT a. karotis interna.
5. Secara bersama-sama, asupan lemak total, usia dan jarak waktu dari onset stroke berhubungan bermakna dengan IMT a. karotis interna

5.2. Saran

1. Penelitian lebih lanjut terhadap asupan lemak dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan IMT a. karotis interna, termasuk yang belum tercakup dalam penelitian ini dengan desain kohort, jumlah sampel lebih banyak, dan berbagai karakteristik.
2. Pengaturan asupan lemak pada pasien stroke dan aterosklerosis sebagai upaya untuk menghambat progresifitas penebalan tunika intima-media arteri dan pencegahan sekunder stroke.

3. Dalam rangka pencegahan sekunder stroke, perlu kewaspadaan lebih pada penderita dengan aterosklerosis, karena semakin tinggi usia dan semakin lama seseorang terkena stroke, terdapat risiko penebalan tunika intima-media a. karotis interna lebih tinggi.